

**PENGARUH KONSENTRASI HERBISIDA TRIKLOPIR DAN INFUS
JUMLAH AKAR UNTUK MENGENDALIKAN GULMA BERINGIN DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Hari Sulistio

22/23514/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2026

**PENGARUH KONSENTRASI HERBISIDA TRIKLOPIR DAN INFUS
JUMLAH AKAR UNTUK MENGENDALIKAN GULMA BERINGIN DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Hari Sulistio

22/23514/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH KONSENTRASI HERBISIDA TRIKLOPIR DAN INFUS
JUMLAH AKAR UNTUK MENGENDALIKAN GULMA BERINGIN DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
Pada tanggal 21 September 2026

Yogyakarta, 21 September 2026

Dosen Pembimbing I

(Ir. Abdul Mu'in, M.P.)

Dosen Pembimbing II

(Dr. Idum Satya Santi, S.P., M.P.)

Dekan Fakultas Pertanian

(Valensi Kautsar, S.P, M.Sc., Ph.D)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 September 2026

Yang menyatakan,

(Hari Sulistio)

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebaik-baiknya. Penulisan Skripsi ini disusun sebagai pedoman dalam melakukan penelitian tentang Pengaruh Konsentrasi Herbisida Triklopir dan Infus Jumlah Akar untuk mengendalikan gulma epifit Beringin diperkebunan Kelapa Sawit.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang diberikan selama berlangsungnya proses penyusunan proposal penelitian ini:

1. Bapak Ir. Abdul Mu'in, M.P. selaku dosen pembimbing Pertama
2. Ibu Dr. Idum Satya Santi, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing kedua
3. Bapak Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sri Suryanti S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian Striper Yogyakarta
5. Kedua orang tua yaitu Bapak Sukiman dan Ibu Sri Mulyati yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa dan kepercayaannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Serta Teman dan sahabat satu perjuangan yang telah mendukung penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pertanian Indonesia. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dalam penyusunan skripsi yang akan datang.

Yogyakarta, 23 September 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
LAMPIRAN.....	viii
INTISARI.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Herbisida	5
B. Infus akar.....	7
C. Gulma beringin.....	9
D. Hipotesis.....	11
BAB III	12
METODE PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan waktu	12
B. Alat dan bahan.....	12
C. Rancangan peneletian.....	12
D. Pelaksanaan penelitian	13
E. Pengamatan Peneletian.....	14
F. Analisis data	14
BAB IV.....	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. HASIL	15

B. PEMBAHASAN	21
BAB V.	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	31
A. Ringkasan Penelitian	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Scoring visual tingkat keracunan gulma	14
Tabel 2. Tingkat keracunan gulma beringin 6 hari setelah aplikasi (hsa)	15
Tabel 3. Tingkat keracunan gulma beringin 9 hari setelah aplikasi (hsa)	16
Tabel 4. Tingkat keracunan gulma beringin 12 hari setelah aplikasi (hsa)	17
Tabel 5. Tingkat keracunan gulma beringin 15 hari setelah aplikasi (hsa)	17
Tabel 6. Tingkat keracunan gulma beringin 18 hari setelah aplikasi (hsa)	18
Tabel 7. Tingkat keracunan gulma beringin 21 hari setelah aplikasi (hsa)	19
Tabel 8. Tingkat keracunan gulma beringin 24 hari setelah aplikasi (hsa)	19
Tabel 9. Tingkat keracunan gulma beringin 27 hari setelah aplikasi (hsa)	20
Tabel 10. Tingkat keracunan gulma beringin 30 hari setelah aplikasi (hsa)	21

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Ringkasan Kandungan Triklopir.....	32
Tabel Lampiran 2. pengambilan data penelitian	32
Lampiran 1 Sidik ragam tingkat keracunan 3 hari setelah aplikasi (hsa)	33
Lampiran 2 Sidik ragam tingkat keracunan 6 hari setelah aplikasi (hsa)	34
Lampiran 3 Sidik ragam tingkat keracunan 9 hari setelah aplikasi (hsa)	34
Lampiran 4 Sidik ragam tingkat keracunan 12 hari setelah aplikasi (hsa)	35
Lampiran 5 Sidik ragam tingkat keracunan 15 hari setelah aplikasi (hsa)	36
Lampiran 6 Sidik ragam tingkat keracunan 18 hari setelah aplikasi (hsa)	36
Lampiran 7 Sidik ragam tingkat keracunan 21 hari setelah aplikasi (hsa)	37
Lampiran 8 Sidik ragam tingkat keracunan 24 hari setelah aplikasi (hsa)	38
Lampiran 9 Sidik ragam tingkat keracunan 27 hari setelah aplikasi (hsa)	38
Lampiran 10 Sidik ragam tingkat keracunan 30 hari setelah aplikasi (hsa)	39
Lampiran 11 Alat dan Bahan.....	40
Lampiran 12 Dokumentasi penelitian	40

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi yang tepat dalam pengendalian gulma beringin dengan metode infus akar yang menggunakan jumlah akar sebagai pengujian gulma dalam menyerap herbisida terhadap keracunan gulma beringin di perkebunan kelapa sawit. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Maret 2026 di kebun masyarakat yang terletak di Desa Petaling Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian menggunakan percobaan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu konsentrasi herbisida triklopir dengan 3 aras yaitu 6,7 g (K1), 13,4 g (K2), 20,1 g (K3), faktor kedua adalah infus jumlah akar 3 aras yaitu infus 2 akar (T1), infus 4 akar (T2), infus 6 akar (T3), diperoleh 9 kombinasi perlakuan diulang 3 kali dengan 2 sampel, jadi $9 \times 3 = 27$ kombinasi perlakuan, $27 \times 2 = 54$ gulma beringin yang dibutuhkan. Data dianalisis dengan sidik ragam (*Analysis of Variance*) apabila terdapat pengaruh nyata maka dilanjutkan dengan uji DMRT pada jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan nyata paling merusak gulma adalah konsentrai 20,1 g triklopir dengan infus 4 dan 6 akar.

Kata Kunci : gulma beringin, triklopir, infus akar